

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perspektif sejarah, tuntutan pembelajaran abad-21 dikembangkan di Amerika (2007), yang didukung oleh negara-negara maju lainnya termasuk Australia. Pelopornya adalah *Partnership for 21st Century Skill*. Rumusan dari tema yang diangkat adalah hasil dari peserta didik memiliki keterampilan-keterampilan secara memadai sesuai dengan dinamika perkembangan globalisasi secara dinamis. Keterampilan dimaksud termasuk kemampuan berkomunikasi, berfikir kreatif, berkolaborasi, berpikir kritis dan memecahkan masalah-masalah peserta didik tentunya didukung oleh penggunaan TIK Anderson (2009) dan Sutrisno (2012).

Pendidikan saat ini seharusnya membentuk peserta didik yang dapat menghadapi era globalisasi dan permasalahan kerusakan lingkungan yang merupakan permasalahan berpengaruh dalam kehidupan dan harus dihadapi oleh peserta didik sehingga mereka perlu dibekali dengan kemampuan untuk menjaga lingkungan dan mengatasi permasalahan lingkungan. Oleh sebab itu, peserta didik harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang memadai serta menguasai teknologi informasi dalam globalisasi dan persaingan dalam bekerja.

Kurikulum 2013 itu diawali dari kegelisahan melihat sistem pendidikan yang diterapkan selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan peserta didik. Selain itu, diperlukan keterampilan dan sikap yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan lulusan yang handal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetisi secara global. Berubahnya kurikulum KTSP

ke kurikulum 2013 ini merupakan salah satu upaya memperbarui setelah dilakukannya penelitian untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Kurikulum 2013 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Keterampilan memecahkan masalah dibutuhkan dalam upaya mengembangkan ilmu, teknologi dan seni. Sebagai sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan peserta didik dalam merancang, membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dalam dunia nyata yaitu dengan model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL).

Pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan cara melakukan wawancara dan survey pada masyarakat, mereka akan melakukan pengamatan, pengembakan pertanyaan, melakukan penalaran dan mengembangkan jaringan pada masyarakat dalam upaya menyelesaikan tugas belajar.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL), peserta didik terlibat secara aktif dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata yang dirancang untuk mengerjakan sebuah proyek untuk menyelesaikan permasalahan. Peserta didik dilatih untuk melakukan analisis terhadap permasalahan, pengumpulan informasi, kemudian melakukan eksplorasi.

Hasil penelitian Turyantana (2013) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas dan

tercapainya ketuntasan hasil belajar menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Saraswati Seririt. Rahmawati (2011) melaporkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar fisika peserta didik. Tinenti (2009) juga menyimpulkan bahwa model pengajaran langsung dan pendekatan keterampilan proses yang terintegrasi dalam model pembelajaran berbasis proyek layak dari segi validitas maupun efektivitas penerapannya.

Maka dengan demikian, penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) pada tingkat sekolah menengah atas (SMA/MA). Oleh Karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Pada Pembelajaran Biologi di SMA/MA Negeri Se-Kabupaten Jombang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman guru bidang study biologi dalam pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) di SMA/MA Negeri se-Kabupan Jombang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran biologi di SMA/MA Negeri se-Kabupan Jombang ?
3. Apa kendala pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran biologi di SMA/MA Negeri se-Kabupan Jombang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pemahaman guru bidang studi biologi pada pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* di SMA/MA Negeri se-Kabupaten Jombang ?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran biologi di SMA/MA Negeri se-Kabupaten Jombang ?
3. Untuk mengetahui kendala pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran biologi di SMA/MA Negeri se-Kabupaten Jombang ?

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain :

1. Bagi peserta didik dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang kompleks, seperti berpikir tingkat tinggi, aktif, memecahkan masalah bekerja sama dan berkomunikasi.
2. Bagi guru sebagai alternatif dalam memecahkan permasalahan pembelajaran dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang model pembelajaran yang dapat mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual baik individual maupun kelompok.
3. Bagi sekolah dapat menjadi pertimbangan sekolah untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kurikulum.

4. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kompetensi khususnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.